

# PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA BIDANG APTIKA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TIMUR

Arista Pratama<sup>1)</sup>, Ahmad Virdauzy Rizky A.<sup>2)</sup>, Rifqi Naufal W.<sup>3)</sup>, Namira Abda Taqiya<sup>4)</sup>

E-mail: <sup>1)</sup>[aristapratama.si@upnjatim.ac.id](mailto:aristapratama.si@upnjatim.ac.id), <sup>2)</sup>[virdauzyrzky@gmail.com](mailto:virdauzyrzky@gmail.com), <sup>3)</sup>[rifqinwigusti@gmail.com](mailto:rifqinwigusti@gmail.com),  
<sup>4)</sup>[namiraabda@gmail.com](mailto:namiraabda@gmail.com)

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer,  
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

## Abstrak

Diskominfo Jatim merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tugas untuk meningkatkan layanan informasi dan teknologi bagi masyarakat Jawa Timur. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Diskominfo Jatim mempunyai beberapa unit kerja, salah satunya adalah Bidang Aplikasi dan Informatika (Aptika). Unit kerja Aptika memiliki tugas untuk merencanakan, menyiapkan bahan pelaksanaan dan mengkoordinasikan *e-Government* dan pemberdayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Pengembangan Aplikasi serta Persandian dan Keamanan Informasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi agar penggunaan sistem informasi dapat mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan Diskominfo Jatim. Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan model *Ward & Peppard* yang didukung dengan analisis *SWOT* dan matriks *McFarlan*. Hasil penelitian akan memberikan rekomendasi strategi bisnis SI, strategi manajemen SI, dan *roadmap* pengembangan sistem informasi sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat sesuai visi, misi dan tujuan organisasi.

**Kata kunci:** *perencanaan strategis sistem informasi, SWOT, matriks McFarlan*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat mendorong Diskominfo Jatim untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Diskominfo Jatim merupakan instansi pemerintahan yang memiliki tugas untuk meningkatkan layanan informasi dan teknologi bagi masyarakat Jawa Timur. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Diskominfo Jatim mempunyai beberapa unit kerja, salah satunya adalah Bidang Aplikasi dan Informatika (Aptika). Unit kerja Aptika memiliki tugas untuk merencanakan, menyiapkan bahan pelaksanaan dan mengkoordinasikan *e-Government* dan pemberdayaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Pengembangan Aplikasi serta Persandian dan Keamanan Informasi. Unit kerja Aptika membutuhkan perencanaan strategis sistem untuk menentukan prioritas pengembangan sistem informasi.

Perencanaan strategis sistem informasi berperan penting bagi setiap organisasi atau perusahaan dalam memberikan arahan strategis pengembangan sistem informasi untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Ward dan Peppard (2002:69) menjelaskan bahwa *strategic planning-systematic, comprehensive analysis to develop a plan of action*, artinya perencanaan strategis merupakan serangkaian langkah-langkah yang tersusun secara sistematis dengan melakukan analisis yang komprehensif untuk mengembangkan rencana aksi sehingga tercapai tujuan organisasi. Ward dan Peppard (2002:23) mengatakan tujuan utama penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi adalah (1) meningkatkan efisiensi operasional dengan mengotomatisasi proses pengolahan data berbasis informasi, (2) meningkatkan efektivitas manajemen dengan manajemen sistem informasi untuk memenuhi persyaratan informasi untuk

pengambilan keputusan, (3) meningkatkan daya saing dengan mengubah sifat atau cara bisnis sehingga investasi sistem informasi dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif [1].

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah pembuatan Perencanaan Strategis Sistem Informasi pada unit bidang Aplikasi dan Informatika (Aptika) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rencana strategis pada unit bidang Aplikasi dan Informatika (Aptika) Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

## 2. METODOLOGI

Metodologi penelitian ini menggunakan model *Ward and Peppard* dengan pengumpulan data secara kualitatif untuk mendapatkan analisis aktivitas sosial dan mendeskripsikan kondisi saat ini yang sedang berlangsung. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahapan.

Tahap pertama mengumpulkan materi-materi yang digunakan untuk mendukung penelitian ini dan dapat memberikan informasi yang berguna. Materi-materi yang digunakan didapat dari beberapa sumber pustaka dengan cara membaca jurnal, buku-buku dan *searching* di internet.

Tahap kedua melakukan pengumpulan data yang didapat dari lapangan dengan cara melakukan wawancara dan observasi. Peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap objek yang diteliti dan melakukan wawancara dengan Kepala DITJEN APTIKA Diskominfo Provinsi Jawa Timur.

Tahap ketiga, melakukan perumusan strategi serta analisis SWOT dan matriks *McFarlan* berdasarkan hasil informasi yang didapat setelah wawancara dan observasi. Demi mendukung analisis SWOT penulis kemudian membuat analisis tentang lingkungan bisnis eksternal dan internal serta lingkungan IS/IT eksternal dan internal yang menggunakan matriks *McFarlan*. Dengan analisis yang telah dilakukan maka dapat disusun perencanaan strategis model SI/IT yang terdiri dari strategi bisnis SI, manajemen strategi SI/TI, dan strategi TI. *Output* dari perencanaan-perencanaan tersebut menghasilkan portofolio aplikasi.

### 2.1 Model Ward and Peppard

*Framework Ward and Peppard* menyediakan kerangka kerja strategis yang dapat digunakan dalam melakukan perencanaan SI/TI [2]. Dalam model *Ward and Peppard* terdapat 4 input *framework* [3,4], yaitu :

#### 1. Analisis lingkungan bisnis internal

Analisis ini mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, tujuan, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi.

#### 2. Analisis lingkungan bisnis eksternal

Analisis ini mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan lingkungan persaingan organisasi.

#### 3. Analisis lingkungan SI/TI internal

Analisis ini mencakup kondisi SI/TI yang terdapat pada organisasi dari sudut pandang bisnis saat ini, bagaimana kematangannya, kontribusi terhadap bisnis, keterampilan dari sumber daya dan infrastruktur teknologi, serta melihat pada portofolio aplikasi yang ada saat ini.

#### 4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal

Analisis ini mencakup tren teknologi yang ada pada era saat ini, bagaimana pemanfaatan peluangnya, serta melihat pemanfaat SI/TI dari kompetitor, *supplier*, dan *customer*.

### 5. Proses strategi SI/TI

*Input* analisis-*analisis* tersebut dapat menghasilkan sebuah *output*, yaitu :

- a) **Strategi bisnis SI**  
Strategi bisnis SI mencakup bagaimana setiap fungsi bisnis dapat memanfaatkan SI/TI untuk mencapai tujuan bisnis, portofolio aplikasi dan arsitektur *information flow*.
- b) **Strategi Manajemen SI/TI**  
Strategi manajemen SI/TI mencakup bagaimana peran manajemen untuk mendukung kesuksesan penerapan kebijakan SI/TI pada organisasi.
- c) **Strategi TI**  
Strategi TI mencakup kebijakan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung keberhasilan strategi SI

## 2.2 Analisis SWOT

Analisis *SWOT* merupakan metode untuk menggambarkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah, konsep bisnis dan proyek secara internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup *Strengths* dan *Weakness*, sedangkan faktor eksternal mencakup *Opportunity* dan *Threats* [5]. (1) **Strengths (Kekuatan)** merupakan kondisi kekuatan yang terdapat dalam internal bisnis / organisasi, (2) **Weakness (Kelemahan)** merupakan kondisi kelemahan yang terdapat dalam internal bisnis / organisasi, (3) **Opportunity (Peluang)** merupakan kondisi peluang yang terdapat dalam eksternal bisnis / organisasi di masa yang akan datang dan dapat berupa kompetitor atau kebijakan pemerintah, (4) **Threats (Ancaman)** merupakan kondisi yang dapat menimbulkan ancaman bagi bisnis / organisasi yang berasal dari eksternal bisnis / organisasi.

Dari hasil analisis *SWOT* tersebut kemudian dirumuskan untuk mendapatkan perencanaan strategis SI/TI [6], yaitu *Strengths and Opportunity*, *Strengths and Threat*, *Weakness and Opportunity*, dan *Weakness and Threats*.

## 2.3 Analisis Matriks McFarlan

Analisis *McFarlan* merupakan metode untuk melihat lingkungan SI/TI secara internal. Pemetaan yang dilakukan dengan kondisi sistem informasi yang sangat berpengaruh di masa yang akan datang, sistem informasi yang dianggap sangat penting dalam kelangsungan proses bisnis, sistem informasi yang mempermudah operasional, dan sistem informasi yang mendukung aktivitas bisnis organisasi (*strategic, high potential, key operational dan support*)” [7]. Hasil dari pemetaan ini dapat memberikan rekomendasi sistem informasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Lingkungan Bisnis Internal/Eksternal

Penelitian ini dimulai dengan menggunakan Analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunitues, dan Threats*) yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dengan melihat lingkungan bisnis dari perspektif internal maupun eksternal pada Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur khususnya bidang Aplikasi dan Informatika.

Tabel 1. Hasil Analisis *SWOT* Diskominfo Provinsi Jawa Timur

<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
------------------	-------------------

1. Dilindungi oleh peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika serta peraturan gubernur Jawa Timur.	1. Memiliki sumber daya yang kurang, baik kualitas maupun kuantitas. Jumlah saat ini, 20 pegawai dan mayoritas merupakan ASN dari instansi pemerintahan lain sehingga kemampuan sebagian pegawai kurang profesional.
2. Memiliki sarana dan prasarana yang memadai pada Diskominfo Jawa Timur.	2. Tidak ada integrasi antara sistem informasi dengan database.
3. Bertugas sebagai pembuat kebijakan dalam bidang Aptika yang sesuai dengan visi dan misi gubernur.	3. Tidak dapat memanfaatkan potensi masyarakat Jawa Timur di wilayah perdesaan.
4. Adanya SDM yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pengembangan aplikasi.	4. Pengembangan aplikasi masih membutuhkan pihak ketiga dikarenakan pemberdayaan terhadap SDM masih kurang.
5. Memiliki anggaran yang cukup untuk mengembangkan atau membangun sistem / program aplikasi dari pemerintah.	5. Pembagian tugas pokok dan fungsi pada tiap pegawai tidak merata, dengan kata lain ada yang multitugas bahkan tidak mendapatkan tugas.
<b><u>Opportunities</u></b>	<b><u>Threats</u></b>
1. Kepedulian pimpinan pusat terhadap Diskominfo Jawa Timur	1. Pesatnya perkembangan SI dan TI
2. Kebutuhan pengembangan <i>e-Government</i>	2. Terbatasnya pemahaman ASN terhadap urgensi dan perkembangan SI/TI
3. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pengembangan dan pengelolaan SI dan TI	3. Bentuk kebijakan kelembagaan Diskominfo tingkat provinsi yang beragam
4. Kesadaran pimpinan pusat terhadap urgensi pengembangan TIK dalam pemerintahan	4. Ketersediaan infrastruktur TI yang tidak merata.
5. Tersedia perundang-undangan yang melandasi kebijakan-kebijakan yang dihasilkan oleh Diskominfo Jawa Timur	5. Keikutsertaan pihak ketiga untuk mengembangkan aplikasi

Dari hasil Analisis SWOT kemudian dirumuskan agar dapat digunakan sebagai perencanaan strategis SI/TI pada Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur. Hasil analisis SWOT yang dimiliki oleh Diskominfo Jawa Timur kemudian dipetakan menjadi empat strategi, yaitu 1) strategi SO (*Strength and Opportunities*), strategi WO (*Weakness and Opportunities*), strategi ST (*Strength and Threat*) dan strategi WT (*Weakness and Threat*). Berikut hasil dari analisis SWOT yang telah dilakukan:

**Tabel 2. Hasil Analisis Strategi SWOT Diskominfo Provinsi Jawa Timur**

	<u>Strengths</u>	<u>Weaknesses</u>
<u>Opportunities</u>	<p><b>Strategi SO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengembangkan pendayagunaan SI/TI melalui peningkatan kualitas SDM</li> <li>2. Meningkatkan kualitas SI/TI yang didukung dengan SDM yang cukup</li> <li>3. Meningkatkan pendayagunaan dan kualitas SI/TI melalui sarana dan prasarana secara optimal</li> <li>4. Memanfaatkan anggaran yang ada untuk pengembangan <i>e-Government</i> dan SI/TI</li> </ol>	<p><b>Strategi WO</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengoptimalan SDM dan ASN</li> <li>2. Mengembangkan kapasitas SDM aparatis dan masyarakat dalam bidang Aptika yang siap menghadapi globalisasi dan keterbukaan informasi</li> <li>3. Pemanfaatan perundang-undangan untuk meminimalisir tupoksi yang tumpang tindih antar pegawai baik SDM maupun ASN.</li> </ol>
<u>Threats</u>	<p><b>Strategi ST</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan pengintegrasian Sistem Informasi dalam mendukung pendayagunaan media informasi</li> <li>2. Meningkatkan pengembangan dan pemanfaatan aplikasi TIK dalam rangka mengembangkan substansi dari <i>e-Government</i></li> <li>3. Pengoptimalan kinerja dengan memanfaatkan peluang urgensi penerapan SI/TI</li> </ol>	<p><b>Strategi WT</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan komunikasi antar <i>stakeholder</i> instansi</li> <li>2. Pengoptimalan mekanisme kinerja dan koordinasi internal</li> <li>3. Pemerhatian terhadap mutu dan kualitas pelayanan masyarakat</li> <li>4. Merekrut SDM yang sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Aptika Diskominfo Jawa Timur, dan melakukan pelatihan SI/TI kepada SDM atau aparatur yang sudah ada.</li> </ol>

### 3.2 Analisis Lingkungan SI Internal/Eksternal

Analisis ini mencakup kondisi SI/TI Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur dari pandangan bisnis yang berjalan saat ini, bagaimana kematangan (*maturity*), kontribusi, SDM, infrastruktur, aplikasi, termasuk portofolio SI/TI yang telah ada dari masing-masing perspektif internal maupun eksternal Diskominfo Jawa Timur.

1. Perangkat keras (*hardware*)  
Dinas Kominfo Jawa Timur telah memiliki *access point*, router, server, CCTV, perangkat komputer, alat cetak dan pindai.
2. Jaringan  
Tersedia *data center*, internet, intranet, dan hotspot publik.

3. Aplikasi  
Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur telah menerapkan Sistem Absen *Fingerprint*. Selain itu, setiap tupoksi masing-masing pegawai dikerjakan menggunakan aplikasi *Ms. Office (Excel dan Word)*, dan aplikasi penunjang lainnya seperti aplikasi yang digunakan untuk pengembangan aplikasi.
4. Portofolio Aplikasi  
Portofolio aplikasi dikelola menggunakan analisis *McFarlan Grid*, yang hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis *McFarlan Grid* pada Dinas Kominfo Jawa Timur**

<u><i>Strategic</i></u>	<u><i>High Potential</i></u>
SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) SIK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) e-Sakip	<i>e-newbudgeting</i> LAPOR-SP4N SISKAPERBAPO
Sistem Informasi Presensi Pegawai <i>e-Office (SiMAYA)</i> <i>e-Guestbook</i> TNDE (Tata Naskah Dinas Elektronik)	Website Diskominfo Jatim <i>e-Planning</i>
<u><i>Key Operational</i></u>	<u><i>Support</i></u>

### 3.3 Strategi Bisnis SI

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat rekomendasi yang dapat digunakan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan proses bisnis SI.

**Tabel 4. Strategi Bisnis SI Dinas Kominfo Jawa Timur**

<b>Kode</b>	<b>Aplikasi</b>	<b>Status</b>	<b>Pengguna</b>	<b>Keterangan</b>
SI1	Sistem Informasi Presensi Pegawai	Dilanjutkan dan dipelihara	Karyawan Diskominfo Jawa Timur	Aplikasi presensi yang berguna untuk merekam kehadiran tiap karyawan.
SI2	<i>e-Planning</i>	Dilanjutkan dan dipelihara	Masyarakat dan Sekretariat	Sistem informasi perencanaan pembangunan wilayah atau daerah.
SI3	LAPORSP4N	Dilanjutkan dan dipelihara	Masyarakat	Sistem informasi pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk pengaduan sehingga dapat ditindaklanjuti.

SI4	Website Diskominfo Jatim	Dipelihara dan dikembangkan	Bidang Aptika	Website resmi yang menyediakan berbagai informasi tentang Diskominfo Jawa Timur dan terintegrasi dengan beberapa aplikasi lain.
SI5	SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik)	Dilanjutkan dan dipelihara	Seluruh instansi pemerintahan Jawa Timur	Sistem informasi untuk proses pengadaan produk atau jasa
SI6	SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan)	Dilanjutkan dan dipelihara	Instansi pemerintahan tingkat daerah atau kabupaten	Sistem informasi yang mengolah data kependudukan dan sipil di Indonesia
SI7	<i>e-Sakip</i> (Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintahan)	Dilanjutkan dan dipelihara	Setiap instansi pemerintahan tingkat wilayah maupun daerah	Sistem informasi pengevaluasian kinerja instansi pemerintahan
SI8	<i>e-newbudgeting</i>	Dilanjutkan dan dipelihara	OPD di lingkungan Pemerintahan Jawa Timur	Aplikasi pengelolaan keuangan instansi pemerintahan
SI9	SISKAPERBAPO (Sistem Informasi Ketersediaan dan Perkembangan Harga Pokok)	Dilanjutkan dan dipelihara	Masyarakat Jawa Timur	Sistem informasi harga bahan pokok di pasar Jawa Timur
SI10	<i>e-Office</i> (SiMAYA)	Dilanjutkan dan dikembangkan	Bagian Umum	Sistem administrasi surat menyurat berbasis elektronik
SI11	<i>e-Guestbook</i>	Dilanjutkan dan dikembangkan	Bagian Umum	Aplikasi buku tamu berbasis web
SI12	TNDE (Tata Naskah Dinas Elektronik)	Dilanjutkan dan dikembangkan	Organisasi Perangkat Daerah	Media layanan bersama dalam pengelolaan surat menyurat berbasis dokumen elektronik dilingkungan Pemerintah Provinsi

				Jawa Timur.
SI13	<i>e-Performance</i>	Sistem baru	Kepala Dinas	Sistem informasi manajemen kinerja untuk menilai hasil kinerja pegawai serta pemerataan pembagian tugas kepada pegawai.
SI14	Aplikasi Monitoring	Sistem baru	Bidang Tata Kelola Aptika	Aplikasi ini akan berguna untuk memantau jaringan informasi dan pengembangan TIK di wilayah Jawa Timur
SI15	Sistem Informasi Kepegawaian	Sistem baru	Bagian Umum	Sistem yang berguna untuk mengelola informasi pegawai di Diskominfo Jawa Timur

### 3.4 Strategi Manajemen SI

Pada sebuah instansi pemerintahan pasti membutuhkan strategi manajemen sistem informasi yang akan memantau konsistensi dalam penggunaannya. Kelemahan dan ancaman dari sebuah manajemen sistem informasi, dititikberatkan pada pengoptimalan sumber daya yang dimiliki Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur. Sehingga, penambahan sumber daya manusia yang pakar terhadap pengembangan sistem informasi sangat diperlukan.

### 3.5 Future Application Portfolio

Hasil portofolio aplikasi yang telah dijabarkan dalam poin strategi bisnis di atas, akan dikelompokkan kembali dalam model *McFarlan Grid*, sebagai berikut:

**Tabel 5. Portofolio Aplikasi yang akan Datang**

<u>Strategic</u>	<u>Keterangan</u>	<u>High Potential</u>	<u>Keterangan</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SIAK (SI6) *</li> <li>- e-Sakip (SI7) ***</li> <li>- e-Performance (SI13) ****</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah Ada</li> <li>• Perlu Dikembangkan</li> <li>• Baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>e-new budgeting</i> (SI8) **</li> <li>- LAPOR-SP4N (SI3) **</li> <li>- SISKAPERBAPO (SI9) **</li> <li>- SPSE (SI5) **</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah Ada</li> <li>• Sudah Ada</li> <li>• Sudah Ada</li> <li>• Sudah Ada</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi Monitoring (SI14) ****</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baru</li> <li>• Sudah Ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Website Diskominfo Jatim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu Dikembangkan</li> </ul>



<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem Informasi Presensi Pegawai (SI1) *</li> <li>- <i>e-Office</i> (SiMAYA) (SI10) ***</li> <li>- <i>e-Guestbook</i> (SI11) ***</li> <li>- TNDE (SI12) ***</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Perlu Dikembangkan</i></li> <li>• <i>Perlu Dikembangkan</i></li> <li>• <i>Perlu Dikembangkan</i></li> </ul>	(SI4) *** <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>e-Planning</i> (SI2) **</li> <li>- Sistem Informasi Kepegawaian (SI15) ****</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah Ada</li> <li>• Baru</li> </ul>
<b><u>Key Operational</u></b>		<b><u>Support</u></b>	

**Keterangan**

- \* : Aplikasi yang hampir selalu digunakan
- \*\* : Aplikasi yang digunakan ketika dibutuhkan
- \*\*\* : Aplikasi yang perlu diperbarui
- \*\*\*\* : Aplikasi yang disarankan

**4. KESIMPULAN DAN SARAN**

**4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan model *Ward and Peppard* yang didukung teknik analisis *SWOT* dan *McFarlan*. Hasil dari penelitian ini adalah rekomendasi pemeliharaan dan pengembangan terkait sistem yang sudah ada serta memberikan saran untuk membangun sebuah sistem (*e-performance*, Aplikasi Monitoring, Sistem Informasi Kepegawaian) guna membantu tercapainya visi, misi, dan tujuan bidang Aplikasi dan Informatika Diskominfo Jawa Timur [8,9,10]. Hasil rekomendasi dapat digunakan sebagai solusi pada bidang Aptika Diskominfo Provinsi Jawa Timur.

**4.2 Saran**

Penelitian menghasilkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perencanaan strategis ini agar tetap dievaluasi pada rentang waktu tertentu, sehingga tetap selaras dengan proses bisnis pada Diskominfo khususnya unit bisnis Aptikom.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan model analisis *PEST* dan *Five Forces Porter*.

**5. DAFTAR RUJUKAN**

- [1] Sutrisno, Dedi. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Solok. 2013.
- [2] Ward, J., and Peppard, J. Strategic Planning for Information Systems. 3th Edition. USA: John Wiley & Sons Ltd. 2003.
- [3] Kurnia Hardjanto, 2015. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan Kota Magelang Dengan Metode Ward and Peppard. Vol. 4, No. 2.
- [4] Yosep Septiana, 2017. Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model. Vol. 8, No. 1.
- [5] Hutabarat, J., Huseini, 2006. Manajemen Operasionalisasi Strategi. Elex Media Komputindo.
- [6] Assen, M.. Key Management Models the 60+models every manager needs to know, 2nd edition. Prentice Hall. 2009.

- [7] Yunita U., Adi N., dan Agustinus F., 2017. Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga. Vol. 5, No. 3.
- [8] Wecka Imam dan Eko N., 2014. Lima Metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan E-Government. ISSN : 2089-9813.
- [9] Lafirda, Niar Ismi., Yusuf Amrozi., M Khusnu Milad. 2019. Rancangan Master Plan Sistem Teknologi Informasi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nganjuk Menggunakan Metode Ward and Peppard. Vol. 3, No. 2.
- [10] Dinas Kominfo Jawa Timur. 2017. Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2014-2019. Surabaya